

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 32 KOTO SALIDO
KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam*



Oleh

**Shely Fiani Sulbi
NIM.14.06.002.014.014**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
(UMSB)
1439 H/ 2018 M**

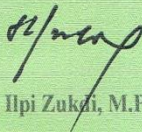
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan” yang ditulis oleh Shely Fiani Sulbi, Nim. 1406002014014. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2018.

Padang, 16 Februari 2018

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



Drs. Ilpi Zukdi, M.Pd

Sekretaris



Pori Susanti, M.Pd

Anggota



Dini Susanti, M.Pd



Ridania Ekawati, M.Pd

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



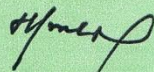
Desminar, S.Ag, MA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan” disusun oleh **Shely Fiani Sulbi**, NIM. 1406002014014. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat diajukan pada sidang munaqasah.

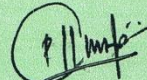
Padang, 09 Februari 2018

PEMBIMBING PERTAMA



Drs. Ilpi Zukdi, M.Pd
NIDN : 2010116402

PEMBIMBING KEDUA



Pori Susanti, M.Pd
NIDN : 1020129101

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 14 Februari 2018
Yang membuat pernyataan



Shely Fiani Sulbi
14.06.002.014.014

ABSTRAK

Judul : Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, oleh Shely Fiani Sulbi, Nim 1406002014014

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan bahwa, kurangnya kepedulian orang tua tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar, alat tulis dan buku pembelajaran tidak lengkap, kurangnya motivasi sehingga menyebabkan peserta didik malas belajar, serta hasil belajar peserta didik rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui bagaimanakah gambaran perhatian orang tua (2) bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, (3) apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional, yaitu hubungan antara dua variabel antara perhatian orang tua (X) dan hasil belajar peserta didik (Y), populasi berjumlah 21 orang, penelitian ini adalah penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, setelah data diperoleh maka peneliti menganalisa data tersebut dengan rumus persentase dan *product moment*.

Hasil dalam penelitian ini adalah: (1) perhatian orang tua pada kelas IV SDN 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tergolong tinggi (2) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tergolong tinggi (3) terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Saran peneliti setelah melakukan penelitian supaya orang tua lebih memperhatikan kebutuhan anaknya dan menjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “**Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan**” diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Ibu **Desminar, S.Ag.MA**
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu **Vini Wela Septiana, M.Pd** beserta sekteraris Prodi Ibu **Dini Susanti, M.Pd** yang sekaligus menjadi penguji pertama.
3. Pembimbing pertama Bapak **Drs. Ilpi Zukdi, M.Pd** dan pembimbing kedua Ibu **Pori Susanti, M.Pd** yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini sekaligus menjadi pembimbing kedua.
4. Penguji kedua Ibu **Ridania Ekawati, M.Pd** selaku penguji kedua yang telah memberikan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu **Erlinda, S.Pd SD** selaku kepala sekolah, seluruh majelis guru dan siswa kelas IV SD Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang telah membantu dan memberikan izin serta waktu kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Teristimewa ayahanda (**Edian Syam**) dan Ibunda (**Efi Novrita**) serta adik (**Randy Hanafi**) yang peneliti cintai dan sayangi, yang selalu mendo'akan peneliti agar selalu menjadi yang terbaik. Tiadalah terbalas cinta, kasih dan sayang serta pengorbanan ayahanda dan ibunda berikan kepada peneliti, dengan keberhasilan ini.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang berjuang dalam menggapai cita-cita yang selalu memberi dukungan, saling berbagi, melengkapi serta memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan. Akhirnya setangkai do'a peneliti mohonkan untuk senua pihak yang telah berpartisipasi, semoga Allah SWT memberikan bantuan yang setimpal atas partisipasi bantuan dan kerjasamanya, serta menjadi amal shaleh hendaknya.

Padang, 10 Februari 2018
Peneliti

Shely Fiani Sulbi
NIM: 1406002014014

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan masalah.....	8
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Manfaat penelitian.....	9
G. Hipotesis penelitian.....	10
H. Defenisi operasional.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori.....	14
1. Perhatian Orang Tua	14
a. Pengertian perhatian orang tua.....	14
b. Faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua.....	15
c. Bentuk perhatian orang tua	17
2. Hasil belajar	25
a. Pengertian hasil belajar	25
b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar	26
3. Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar	28
B. Kerangka Konseptual	29
C. Penelitian yang relevan	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan penelitian	32
B. Populasi dan sampel penelitian	32

C. Jenis dan sumber data.....	33
D. Instrumen penelitian.....	33
E. Teknik dan alat pengumpulan data	37
F. Teknik analisis data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kisi-kisi kuesioner	34
Tabel 3.2 Skor alternatif jawaban	38
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi perhatian orang tua	42
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi hasil belajar.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Histogram Perhatian Orang Tua.....	43
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	59
Lampiran 2 Uji Validitas Data	62
Lampiran 3 Daftar Nilai Ujian Siswa.....	63
Lampiran 4 Skor Mentah hasil Penelitian	64
Lampiran 5 Korelasi Product Moment.....	65
Lampiran 6 Nilai r Product Moment.....	66
Lampiran 7 Surat Rujukan dari Dekan Fakultas Agama Islam	
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Painan	
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Meneliti dari SD Negeri 32 Koto Salido	

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi peserta didik. Dengan demikian, anak dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hasbullah (2013:1) berpendapat bahwa “Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan”.

Pendapat lain menurut Langeveld dalam Hasbullah (2013:2) ‘Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri’.

Sebagaimana di dalam pandangan Islam, proses pendidikan berlangsung sepanjang hayat, dimulai sejak masih dalam buaian sampai ke akhir hayat. Dibuktikan dalam Sabda Nabi Muhammad SAW :

طَلَبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ (رواه مسلم)

Artinya: “Carilah ilmu itu sejak dari ayunan sampai masuk ke liang lahat”(HR. Muslim)”.
lahat”(HR. Muslim)”.

Pendidikan dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang sangat penting, karena manusia sebagai wakil Allah SWT di muka bumi memikul tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Oleh karena itu, agar manusia mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik diperlukan sikap personalitas yang berkualitas dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kehendak Allah. Hal itu hanya dapat dipenuhi melalui proses pendidikan. Bukan hanya menekankan kepada pengajaran yang berorientasi kepada penalaran, melainkan lebih menekankan kepada pendidikan yang mengarah kepada pembentukan kepribadian yang utuh.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain, sebagaimana yang kita ketahui tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, taat beribadah, cakap, berilmu, mandiri dan bertanggung jawab.

Salah satu indikator kesuksesan pelaksanaan pendidikan ialah tingginya mutu sumber daya manusia yang dihasilkan. Sedangkan salah satu bentuk keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari keberhasilan pembelajaran. Apabila pembelajaran berjalan dengan baik maka diharapkan hasil belajar yang diraih siswa juga memuaskan, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Dalam pendidikan nasional guru

merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas. Dimana hasil belajar menurut Susanto (2014:5) “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Menurut Suprijono (2010:9) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Artinya hasil pembelajaran yang dijelaskan oleh pakar pendidikan di atas tidak dilihat secara *fragmentaris* atau terpisah melainkan *komprehensif* (lengkap atau menyeluruh). Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terlihat bahwa hasil belajar peserta didik masih banyak yang rendah, dilihat dari beberapa faktor diantaranya faktor internal seperti tingkat kecerdasan sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik dan faktor eksternal seperti kelengkapan alat maupun fasilitas belajar serta hubungan antara orang tua dan anaknya.

Setelah peneliti bertanya jawab dengan beberapa peserta didik ada beberapa alasan dari peserta didik, yaitu sebagai berikut : GA (9 tahun) mengatakan bahwa ia sering malas belajar karena alat tulis tidak lengkap. ABF (9 Tahun) mengatakan bahwa buku pelajaran sering tertinggal di rumah

dan sering lupa mengerjakan pekerjaan rumah (PR). RH (9 Tahun) Sering tidak belajar dan ikut mengaji di Mesjid karena terlalu banyak bermain. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya perhatian orang tua. Perhatian orang tua dalam aktivitas belajar anak sangat diperlukan agar anak merasa orang tua mereka sangat mempedulikan aktivitas belajar mereka, sehingga bisa memacu anak untuk belajar lebih giat.

Syaiful Bahri Djamarah (2002:208) mengatakan bahwa “Perhatian orang tua yang tidak memadai dapat menjadi penyebab kesulitan belajar anak didik. Sedangkan menurut Dalyono (2005:59) mengatakan bahwa “Kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua akan turut memengaruhi pencapaian belajar anak”.

Peran orang tua sangat mempengaruhi anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah aktivitas jiwa dimana orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu memberikan dorongan-dorongan ataupun arahan kepada anak-anaknya Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Lukman ayat 14 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا أَلْيَٰ وَعَهْنًا وَفِصْلًا ۖ فِي سِنِينَ ۚ وَأَن يُشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ ۖ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya : “Dan Kami (Allah) mewasiatkan kepada manusia terhadap kedua-dua orang ibu bapanya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan memeliharanya (menyusunya) dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku (Allah) dan kepada kedua-dua orang ibu bapa kamu, kepada-Ku (Allah) tempat kembali” (Q.S AL-LUQMAN :14)

Faktanya di Kampung Koto Salido kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, beberapa orang tua kurang memperhatikan anaknya seperti tidak mengatur waktu anaknya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau kemajuan anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain yang menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Situasi tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, disini perhatian orang tua sangat dibutuhkan. Dilihat dari nilai ujian Bahasa Indonesia semester 1 dari 21 orang siswa hanya 6 orang yang memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Tabel I.1
Daftar Nilai Ujian Semester I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas
IV SD Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir
Selatan Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	61,3	75		✓
2	ABF	69,4	75	✓	
3	AH	67,2	75	✓	
4	AM	65,2	75	✓	
5	DA	64,3	75		✓
6	DS	71,4	75	✓	
7	FA	73,4	75		✓
8	GA	69,4	75		✓
9	H	80,3	75		✓
10	HM	68,5	75		✓
11	KN	69,3	75		✓
12	MD	79,4	75		✓
13	KN	80,2	75		✓
14	NN	80,1	75		✓
15	MD	70,4	75		✓
16	QA	73,5	75		✓
17	RH	74,4	75		✓
18	RS	80,3	75	✓	
19	SS	79,4	75		✓
20	VLS	72,5	75		✓
21	ZMS	80,2	75	✓	
Jumlah				6	15
Persentase				28,6 %	71,4 %

Berdasarkan nilai ujian Bahasa Indonesia semester I tahun ajaran 2017/2018 peserta didik di atas terlihat masih rendah, terdapat 6 peserta didik yang tuntas dan 15 peserta didik yang tidak tuntas, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat diperlukan perhatian dan bimbingan dari orang tua untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

Atas dasar permasalahan di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik memiliki hasil belajar yang berbeda pada masing-masingnya, untuk itu perlunya perhatian dari orang tua untuk meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan masalah tentang pentingnya perhatian orang tua, maka peneliti akan membuktikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Orang tua kurang memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik sehingga hasil belajar kurang memuaskan.
2. Masih kurangnya motivasi sehingga menyebabkan peserta didik malas untuk belajar.

3. Kurangnya kepedulian orang tua tentang kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar.
4. Kurangnya pengawasan terhadap perkembangan peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.
5. Perlunya bimbingan dari orang tua agar peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar yang memuaskan sehingga tercapai cita-citanya.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada satu masalah yang berkaitan dengan hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimanakah gambaran perhatian orang tua di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan ?
- b. Bagaimanakah gambaran hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan ?

- c. Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten pesisir Selatan ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Untuk mengetahui gambaran perhatian orang tua di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

F. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan.
- b. Untuk memperluas pandangan tentang bagaimana perhatian orang tua dengan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai pentingnya perhatian orang tua.

b. Bagi kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi kepala sekolah untuk melakukan kerja sama yang baik dengan guru-guru dan orang tua peserta didik.

c. Bagi Guru

Berguna untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua guna tercapainya hasil belajar yang maksimal

d. Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia yang memuaskan.

G. HIPOTESIS

Menguji ada atau tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H_a = Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido.

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido.

Jika H_a diterima maka H_0 ditolak, sebaliknya jika H_0 diterima maka H_a di tolak.

H. DEFENISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalah pahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam memaknai judul, maka peneliti akan mencoba memberikan batasan untuk memperjelas kata-kata yang menjadi variabel penelitian sebagai berikut :

1. **Perhatian orang tua (X)**

Perhatian orang tua dapat diartikan sebagai kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2014:39) “perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek”. Sedangkan menurut Slameto (2010:105) “perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Perhatian dapat diperoleh dari siapa saja, bisa dari guru ataupun orang tua. Dalam penelitian ini perhatian yang dimaksud adalah perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya seperti memberikan bimbingan, mengawasi anak dalam belajar, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang serta perhatian dalam hal beribadah.

Ngalim Purwanto dalam Rennisa Anggraeni (2015:4) mengatakan bahwa “orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidik yang utama dan sudah semestinya. Merekalah pendidik asli, yang menerima tugasnya, dari Tuhan

untuk mendidik anak-anaknya”. Sedangkan Menurut (Qonita Alya, 2011: 498) , “orang tua berasal dari dua kata yaitu, orang yang artinya manusia (dalam arti khusus), dan tua yang artinya sudah lama hidup, lanjut usia, sudah masak atau sampai waktunya untuk dipetik”.

Suadirman (1984:17) mengatakan bahwa “orang tua yang tidak mempunyai perhatian kepada anaknya terjadi pada orang tua yang hubungan hidup suami istri mengalami keretakan, sehingga rasa tanggung jawab dan kasih sayangnya terhadap anak juga mengalami kepedaran dan anak menjadi terlantar”.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah ketika orang tua mengerahkan konsentrasinya untuk mengarahkan aktivitas anaknya. Dengan demikian yang dimaksud perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik kebutuhan fisik, psikis maupun sosial. Adapun bentuk dari perhatian orang tua adalah pemberian bimbingan, pengawasan dalam belajar, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan perhatian dalam hal beribadah.

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, instrumen yang peneliti gunakan adalah non tes yang berupa angket. Kuesioner dibuat dalam pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif, untuk pertanyaan atau pernyataan positif bagi orang tua yang menjawab selalu (SL) di beri skor

4, menjawab sering (SR) diberi skor 3, menjawab kadang-kadang (KK) diberi skor 2 dan menjawab tidak pernah (TP) diberi skor 1.

2. Hasil Belajar

Menurut Dimiyati (2006:65) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sedangkan menurut Hamalik (2007:21) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dengan demikian, setelah siswa menerima pengalaman belajar maka akan terjadi perubahan pada diri siswa”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik, sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Hasil belajar akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya. Untuk mendapatkan data yang diinginkan peneliti menggunakan nilai Bahasa Indonesia semester I kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan kesadaran jiwa terhadap suatu objek, perhatian itu timbul dengan adanya rangsangan dalam diri seseorang. Menurut Soemanto (2012: 34) “Perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku”. Pendapat lain mengemukakan bahwa “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau obyek” Walgito (2000:56).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah fikiran yang diarahkan kepada suatu atau obyek tertentu yang dilakukan secara sadar yang memberikan rangsangan kepada individu, sehingga ia hanya terfokus pada obyek yang merangsang tersebut.

Orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang berada dalam suatu keluarga. Menurut Qonita Alya (1991:706) “Orang tua terdiri dari ayah dan ibu, orang yang dianggap tua atau orang yang disegani, artinya manusia (dalam arti khusus), artinya sudah lama hidup, lanjut usia”. Sedangkan menurut Nasution (1986:1) “Orang tua ialah orang yang

bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya.

Dalam belajar anak perlu dorongan dan perhatian dari orang tua, bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

Orang tua berperan sebagai pembentuk karakter, pola fikir dan kepribadian anak. Oleh karena itu, keluarga merupakan tempat dimana anak-anaknya pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma. Walaupun di dalam keluarga tidak terdapat rumusan kurikulum dan program resmi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, akan tetapi sifat pembelajaran di dalam keluarga sangat potensial dan mendasar.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Diantara faktor penyebab yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya adalah orang tua khawatir kalau anaknya nakal, kurang pandai, minder serta agar anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang, Jokie dalam Muchklisin Riadi (2012:13)

“menunjuk pada perilaku yang secara statistik berbeda dari kebanyakan orang. Perhatian juga diberikan orang tua agar anaknya mendapatkan prestasi disekolahnya dan kelak dapat tercapai cita-cita anaknya selain itu anaknya agar mampu menjadi pribadi yang mandiri”.

Bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian hasil belajarnya, Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya dikalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Semua orang tua sudah tentu ingin anak-anaknya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan pandai baik di sekolah maupun di luar sekolah, semua itu tidak lepas dari perhatian dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi anaknya.

Pendidikan dikalangan keluarga merupakan pendidikan yang dialami anak sejak ia dilahirkan dan biasanya dilakukan oleh orang tua. Jadi dapat disimpulkan bahwa, perhatian orang tua merupakan penentu sukses tidaknya anaknya dalam pencapaian prestasi di sekolah atau pun di luar sekolah. Sudah saatnya orang tua untuk menyadari

akan kewajibannya dalam mendidik anak-anaknya agar kelak bisa menjadi generasi penerus.

c. Bentuk Perhatian Orang Tua Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Pemberian bimbingan belajar

Memberikan bimbingan merupakan bentuk perhatian yang mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Bimbingan Menurut Qonita Alya (2011:82) adalah “petunjuk cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan”. Bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dan memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua.

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dalam belajarnya dan bertanggung jawab dalam menilai kemampuannya sendiri dan menggunakan pengetahuan mereka secara efektif bagi dirinya, serta memiliki potensi yang berkembang secara optimal meliputi semua aspek pribadinya sebagai individu yang potensial.

Menurut Siahaan (1991:5)“orang tua ialah mengatur suasana rumah tangga itu supaya ideal yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak secara maksimal”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, bimbingan belajar adalah suatu bentuk kegiatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kemampuan lebih dalam banyak hal untuk diberikan kepada orang lain yang mana bertujuan agar orang lain dapat menemukan pengetahuan baru yang belum dimilikinya serta dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Anak membutuhkan bimbingan dan bantuan dari orang tuanya, anak tidak mungkin tumbuh dengan sendirinya dengan kelebihan dan kekurangannya, terlebih bimbingan dalam hal belajar. Dalam upaya memberikan bimbingan kepada anaknya yang sedang belajar dapat dilakukannya dengan saling berdiskusi mengenai persoalan yang dialami oleh anak baik dirumah ataupun dimana anak membutuhkannya.

Keuntungan yang dapat diambil dengan adanya diskusi diantaranya adalah melatih menyampaikan gagasan dengan baik, terciptanya hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, orang tua lebih memahami perkembangan anaknya, cita-citanya, gaya hidupnya, serta dapat membantu anak dalam pencapaian prestasi belajarnya.

2) Pemberian Nasihat

Nasihat adalah bentuk perhatian yang mengarahkan seseorang untuk berperilaku positif. Menurut Qonita Alya

(2011:480) “nasihat adalah ajaran atau pelajaran yang baik, anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik”. Bentuk lain dari perhatian orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak. Menasihati anak berarti memberi saran-saran untuk memecahkan suatu masalah, berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat. Nasihat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan sesuatu perbuatan yang baik.

Orang tua sebagai pendidik yang pertama harus bisa mengarahkan dan membimbing kejalan yang benar serta menanamkan prinsip-prinsip Islam dan ketuhanan yang berupa tauhid dan akidah sebagai bekal hidupnya kelak. Nasihat dapat diberikan orang tua kepada anaknya adalah agar anak rajin belajar, mengerjakan tugas-tugas sekolah dan lain sebagainya.

3) Pemberian motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Soekidjo Notoadmodjo (2014:119) “motivasi merupakan dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku”. Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2013:3) “motivasi diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat”.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006:44) :

Motivasi merupakan penggerak kemajuan siswa dalam proses belajar. Sehingga pentingnya motivasi bagi siswa antara lain menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan bekerja yang berkesinambungan, dan menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan hal yang penting untuk meraih hasil belajar yang baik, karena motivasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan dorongan yang menumbuhkan perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Hal ini berarti bahwa meskipun anak-anak memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, jika tidak diikuti dengan perhatian dari orang tua dan motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektualnya, maka hasil belajarnya akan kurang memuaskan. Oleh karena itu agar tercapai hasil yang maksimal, maka orang tua perlu memotivasi dan memberikan perhatian kepada anaknya agar tercapai cita-citanya. Peran orang tua dalam memotivasi anaknya agar memperoleh hasil belajar yang baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah sangatlah besar.

Orang tua adalah pendidik anak di rumah, maka hendaklah mampu memberikan motivasi dan dorongan kepada anak serta sebisa mungkin memberikan semacam hadiah untuk menambah

minat belajarnya. Namun jika hasil belajar anak tersebut kurang baik maka tanggung jawab orang tua adalah lebih memberikan motivasi kepada anaknya agar lebih giat belajar.

Hasil belajar anak jelek biasanya akan menimbulkan anak akan berputus asa. Agar tidak terjadi hal yang demikian, sebagai orang tua harus melakukan tindakan yang *preventive* (mengatur), diantaranya adalah: mengarahkan cara belajarnya, mengatur waktu belajarnya, jangan menuntut anak untuk melakukan hal-hal yang diluar kemampuannya, selain itu sebagai orang tua jangan membanding anaknya dengan anak yang lain. Karena anak yang sering dibanding-bandingkan akan hilang kepercayaan dirinya. Orang tua harus menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki anaknya.

Disamping itu orang tua juga perlu memberikan penghargaan dan pujian kepada anak atas keberhasilan belajar yang telah diraihinya. Karena dengan penghargaan dan pujian serta perhatian orang tua akan menumbuhkan rasa bangga dan percaya diri dan berbuat yang lebih baik lagi pada diri anak.

4) Memenuhi Kebutuhan Anaknya

Proses pengajaran di sekolah anak dipersiapkan untuk mampu melaksanakan tugas dan kewajiban yang baru, khususnya dipersiapkan untuk tugas-tugas hidup yang lebih berat pada usia dewasa. Untuk itu peran orang tua sangat diperlukan dalam

pencapaian proses belajar anak, yaitu memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anak baik alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar, dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik. Dalam hal ini Bimo Walgito (2000:123) menyatakan bahwa “semakin lengkap alat-alat pelajarannya, akan semakin dapat diperoleh hasil belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya kalau alat-alatnya tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan di dalam proses belajar, sehingga hasilnya akan mengalami gangguan”.

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya sering kali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak tersebut lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan.

Kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan belajar, maka anak akan merasa diperhatikan oleh orang tua. Kebutuhan belajar seperti buku, termasuk unsur yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar. Buku merupakan salah satu sumber belajar, disamping sumber belajar yang lain. Dengan dicukupinya buku, maka akan memperlancar dan mempermudah proses belajar mengajar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian sudah sepatutnya orang tua senantiasa memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajar dalam upaya peningkatan hasil belajar anaknya.

5) Pengawasan Terhadap Anaknya

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak sehubungan dengan aktifitas belajarnya, dan lain-lain. Dengan demikian orang tua dapat membenahi segala sesuatunya hingga akhirnya anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.

Sebagaimana pendapat Leving dalam penelitian Riadi (2013:6) ‘pengawasan orang tua adalah suatu keberhasilan anaknya antara lain ditujukan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran disekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak, tapi disamping itu orang tua perlu

menghadirkan pribadi sukses yang dapat dijadikan teladan bagi anak’.

Sedangkan menurut Leman dalam penelitian Riadi (2013:6) ‘seorang anak akan dapat berhasil dalam kegiatan belajarnya maka diperlukan adanya pengawasan dari orang tua. Pengawasan dapat dilakukan dalam bentuk (1) mengatur jadwal pelajaran anak secara tepat (2) memperhatikan anak pada saat ia belajar (3) mengecek serta mengkoreksi hasil belajar anak’.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekangan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab. Ketika anak sudah mulai menunjukkan tanda-tanda penyimpangan, maka orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak akan tanggung jawab yang dipikulnya terutama pada akibat-akibat yang mungkin timbul sebagai efek dari kelalaiannya.

Kelalaiannya di sini contohnya adalah ketika anak malas belajar, maka tugas orang tua untuk mengingatkan anak akan kewajiban belajarnya dan memberi pengertian kepada anak akan akibat jika tidak belajar. Dengan demikian anak akan terpacu untuk belajar sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

Orang tua mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung. Jika anak-anak sampai mendapatkan informasi yang bersifat negatif dan senantiasa anak terpengaruh, maka akan berakibat fatal pada pendidikan mereka.

2. HASIL BELAJAR

a. Pengertian Hasil Belajar

Suprijono (2012:7) mengatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Sedangkan menurut Slameto (2010:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sedangkan menurut Susanto (2014:5) “makna hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam Susanto (2014:5) mengatakan bahwa “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor

yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”

b. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, *Pertama* faktor internal yakni, keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa dan *kedua* faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan/diluar diri siswa.

1) Faktor Internal (keadaan siswa)

a) Faktor Fosiologis, yaitu meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik/jasmani individu seseorang.

b) Faktor Psikologis, antara lain :

(1) Motivasi, adalah “daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”. Kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya”. Dalyono (1997:57).

(2) Minat, adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. “minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Slameto (2010:180)

(3) Intelegensi (Kecerdasan), menurut Wechler dalam Dimiyati dan Mudjiyono, bahwa ‘intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak

secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien'. "kecakapan tersebut menjadi aktual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari". Dimiyanti (1997:57)

(4) "Kematangan, merupakan suatu potensi yang dibawa individu sejak lahir, timbul dan bersatu dengan pembawaannya serta turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu". Desmita (2012:12)

2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan Keluarga, merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan anak, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar anak.
- b) Lingkungan Sekolah, merupakan lembaga formal terjadinya proses belajar mengajar. Selain pendidikan dalam keluarga, pendidikan disekolah diperoleh seseorang secara teratur.
- c) Lingkungan Masyarakat, bisa dilihat dari kegiatan peserta didik di masyarakat, di media masa, teman bergaul dan bentuk kehidupan di masyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik perlunya kesiapan diri, belajar dengan rajin dan perhatian dari orang tua itu sendiri dalam mengawasi dan mendidik anaknya, juga dari berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal.

3. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Dalam tatanan keluarga, orang tua ditempatkan pada kedudukan yang tinggi dan mulia. Kedudukan itulah yang menjadikan tanggung jawab dan kewajiban anggota keluarga. Keluarga merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dalam kehidupan anak selain sekolah dan masyarakat. Keluarga tersebut mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan non formal. Keluarga juga sebagai sentral pendidikan dalam segala aspek, baik agama, pendidikan umum, sekaligus sebagai tempat untuk beribadah yang serempak untuk mengembangkan anak-anak agar lebih berpotensi dalam segala hal.

Suasana keluarga yang harmonis harus selalu diciptakan dalam kehidupan sehari-hari. Apabila keluarga itu harmonis, sudah tentu kehidupan dalam keluarga itu akan selaras, serasi, dan seimbang, sehingga akan memberikan rasa nyaman terhadap anggota keluarga khususnya anak-anaknya.

Keluarga yang mampu memberikan rasa aman dalam kehidupan sehari-hari memiliki peranan penting dalam keberhasilan seorang anak dalam belajar. Rasa aman itu akan membuat seorang anak terdorong untuk belajar secara aktif, karena rasa aman merupakan salah satu pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Menurut Daradjat (2004: 35) “orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan”.

Oleh karena itu, orang tua hendaknya selalu berusaha menciptakan keluarga yang rukun karena pendidikan anak dimulai dalam keluarga. Sedangkan sekolah dalam hal ini merupakan pendidikan lanjutan. Orang tua perlu memperhatikan kebutuhan anaknya karena anak merupakan tanggung jawab orang tua, perhatian orang tua sangat penting dalam pencapaian hasil belajar anak. Peralihan pendidikan non formal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara keluarga dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak.

Jadi, perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dalam pembentukan karakter dan hasil belajar anak. Dengan perhatian orang tua terhadap anak-anaknya akan memberikan hasil belajar dan pembentukan karakter anak yang lebih baik, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Sehingga dapat dikatakan secara keseluruhan ada pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik.

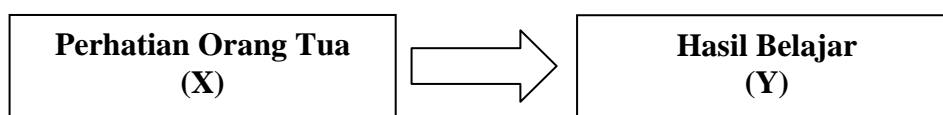
B. Kerangka Konseptual

Hasil belajar ialah sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas. Hasil belajar dapat dipengaruhi dari berbagai faktor salah satunya faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri anak. Faktor

internal ini meliputi segala hal yang berhubungan dengan keadaan fisik atau jasmani individu, bakat, minat, kecerdasan, kematangan serta motivasi sebagai pendorong untuk bertindak.

Perhatian orang tua ialah memberikan pengawasan, motivasi, dan peran aktif terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak-anaknya baik di sekolah, dirumah, ataupun di lingkungan masyarakat dan orang tua selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya, karena anak mencontoh apa yang dilakukan orang tua. Dengan demikian perhatian orang tua berperan penting dalam pencapaian hasil belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Gambar II.1
Kerangka Konseptual



C. Penelitian Yang Relevan

1. Eliyana Koyimah (2016) dari Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Agama Islam Universitas Negeri Semarang yang berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang". Hasil penelitian menunjukkan adanya adanya hubungan yang positif dan

signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara.

2. Eka Prasetya (2012) dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Hubungan “Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri Serang Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara Perhatian dan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD Negeri Serang.
3. Tyas Pratomawati (2016) Dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bagian yang paling utama di dalam membuat suatu penelitian adalah bagaimana membuat rencana (rancangan penelitian). Rancangan penelitian merupakan salah satu unsur pokok yang perlu diperhatikan sebelum penelitian tersebut di lakukan. Menurut Arikunto (2006:12) “Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2013:13) mengatakan bahwa :

Metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang variabel (X) perhatian orang tua, gambaran tentang variabel (Y) hasil belajar peserta didik serta ada tidaknya hubungan antara variabel X perhatian orang tua dengan variabel Y hasil belajar peserta didik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subyek atau individu yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013:80) ”Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 21 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang dibutuhkan adalah:

- a. Data tentang perhatian orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
- b. Data tentang hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 21 orang.

D. Instrumen penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian tentang perhatian orang tua yang merupakan variabel bebas.

Adapun instrumen penelitian atau alat ukur penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai jumlah alternatif jawaban

yang disediakan. Penggunaan metode kuesioner ini mengungkapkan bagaimana deskripsi perhatian orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel III.1
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Banyak Soal	No Soal
Perhatian Orang Tua (X)	Pemberian bimbingan	a. Membimbing ketika ada kesulitan dalam belajar b. Memberikan nasihat dalam belajar	4	1,2,3,4
	Pengawasan dalam belajar	a. Mengawasi anak dalam belajar b. Mengawasi perkembangan belajar anak	3	5,6,7
	Memberikan motivasi dan penghargaan	a. Memberikan penghargaan kepada anak b. Memberikan pujian untuk memotivasi anak	4	8,9,10,11
	Memenuhi kebutuhan anak	a. Menyediakan peralatan tulis anak b. Menyediakan perlengkapan sekolah anak	4	12,13,14,15

	Penciptaan suasana belajar yang nyaman dan tenang	a. Menciptakan suasana belajar yang nyaman b. Menciptakan suasana belajar yang tenang	4	16,17,18,19
	Perhatian dalam hal beribadah	a. Membimbing dalam hal beribadah b. Mengarahkan untuk selalu beribadah	4	20,21,22,23
Hasil Belajar (Y)	Nilai ujian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester I tahun ajaran 2017/2018			

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:172) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”. Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas yang di dapat dari penyebaran angket. Validitas menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan *microsoft excel*.

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah nilai data X

$\sum Y$ = Jumlah nilai data Y

N = Banyak data

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

Kriteria pengujian : jika r hitung $>$ r tabel maka angket dikatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka angket dikatakan tidak valid.

Setelah melakukan uji coba angket kepada peserta didik kelas tinggi yaitu kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 31 Pasir Kandang Kota Padang dengan jumlah responden 10 orang. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program *microsoft excel* pada komputer, maka terlihat hasil valid 14 yaitu terdapat pada no 2,3,5,7,8,9,11,12,13,15,16,17, 19,21, dan yang tidak valid 10 yaitu terdapat pada no 1,4,6,10,14,18,20,22, 23,24.

Setelah melakukan uji coba angket dan mendapatkan hasil dari uji coba tersebut maka barulah peneliti melakukan perbaikan dan bimbingan dengan pembimbing I maka terdapat 1 soal yang di buang yaitu pada pernyataan no 6 karena hasil r -hitung yang di peroleh pada soal no 6 negatif (-). Selanjutnya peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai tempat yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil dan konsisten. “Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda”

Sugiyono (2013:172). Instrument dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menentukan reliabilitas peneliti menggunakan rumus *alpha Cronbach* dengan bantuan *Microsoft excel*, maka dapat hasil *Alpha-Cronbach* sebesar 0,772764 dengan r tabel 0,404, maka r alpha sebesar r tabel maka dinyatakan reliabel.

$$R_n = \left(\frac{K}{K-1} \right) \frac{SD_t^2 - \sum(SD_i^2)}{SD_t^2}$$

Keterangan :

Rn = tingkat reliabilitas instrument

K = banyak butir pertanyaan

SD_t^2 = simpang baku skor total

SD_i^2 = simpang baku skor butir ke i

Kriteria pengujian: jika r hitung kecil dari r tabel, berarti tidak reliabel, sedangkan jika r hitung besar dari r tabel berarti keseluruhan butir tersebut reliabel.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi

dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi, 2010: 194).

2. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Suharsimi (2010:160) mengatakan “Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Alat pengumpulan data menggunakan skala likert dengan empat alternative jawaban yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP).

Tabel. III.2
Skor Alternatif Jawaban

Pertanyaan Sikap	Positif
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

F. Teknik Analisis Data

“Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis". Sugiyono (2008 :207).

Analisis data dalam penelitian ini dibagi atas 3 bagian yaitu :

1. Untuk melihat gambaran hubungan perhatian orang tua peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dihitung dengan rumus presentase.

$$\text{Persentase: } P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

2. Untuk melihat gambaran hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido dihitung dengan rumus presentase.

$$\text{Persentase: } P \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = jumlah frekuensi

N = Jumlah sampel

3. Untuk melihat hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido digunakan teknik analisis data, yaitu menggunakan spharman rho, dengan bantuan program SPSS 20, untuk mengetahui signifikan tidaknya harga.

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah nilai data X

$\sum Y$ = Jumlah nilai data Y

N = Banyak data

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar skor x dan y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Perhatian Orang Tua Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Gambaran perhatian orang tua di dapatkan dengan penyebaran angket/kuesioner secara langsung kepada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan jumlah kuesioner 23 butir dengan alternatif empat jawaban yang diisi sesuai yang dirasakan atau dialami oleh peserta didik, agar dapat mengklasifikasikan perhatian orang tua, terlebih dahulu dicari skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh dari angket kuesioner yang telah diisi, kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu, selanjutnya hasil pengurangan dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati rumus sebagai berikut :

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut :

- 76 - 84 : Sangat tinggi
- 67 - 75 : Tinggi
- 58 - 66 : Rendah
- 49 - 57 : Sangat Rendah

Mengetahui distribusi frekuensi skor perhatian orang tua kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut ini :

Tabel IV.1
Distribusi frekuensi perhatian orang tua kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

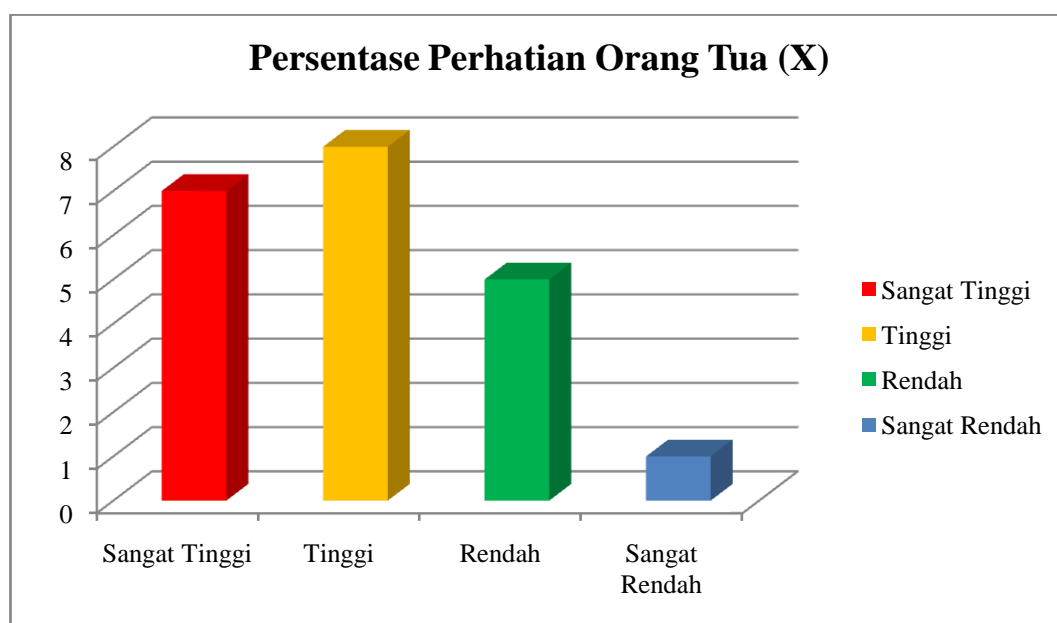
Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	76 – 84	7	33,33 %
Tinggi	67 – 75	8	38,09 %
Rendah	58 – 66	5	23,80 %
Sangat rendah	49 – 57	1	4,76 %

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel IV.1 di atas dapat diuraikan bahwa : ada 7 orang peserta didik dengan persentase (33,33%) yang berpendapat bahwa perhatian orang tua sangat tinggi, terdapat 8 orang peserta didik dengan persentase (38,09%) yang berpendapat perhatian orang tua tinggi, terdapat 5 orang peserta didik dengan persentase (23,80 %) yang berpendapat perhatian orang tua rendah dan terdapat 1 orang peserta didik dengan persentase (4,76%) yang berpendapat perhatian orang tua sangat rendah.

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* sebesar 71. angka ini jika dikonsultasikan dengan perhatian orang tua dapat dikatakan

bahwa perhatian orang tua peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata tinggi yaitu berkisar 67 – 75.

Untuk lebih jelasnya gambaran perhatian orang tua peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dapat di gambarkan pada histogram berikut:



Gambar IV.1
Histogram Perhatian Orang Tua di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai kabupaten Pesisir Selatan.

Selanjutnya akan disajikan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Sama dengan persepsi di atas, untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido IV Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir selatan, agar dapat mengklasifikasikan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, terlebih dahulu dicari skor tertinggi dan skor terendah yang diperoleh peserta didik. Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan tersebut ditambah satu. Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat sebanyak jalur skala yang dibutuhkan. untuk lebih jelasnya dapat dicemati dengan rumus sebagai berikut ini :

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan teknik tersebut maka diperoleh skala interval sebagai berikut :

77 – 80	: Sangat Tinggi
73 – 76	: Tinggi
69 – 72	: Rendah
65 – 68	: Sangat Rendah

Untuk mendapatkan gambaran hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto

Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Peneliti mengambil nilai ujian semester 1. Pada gambaran hasil belajar peserta didik diperoleh skala interval sebagai berikut :

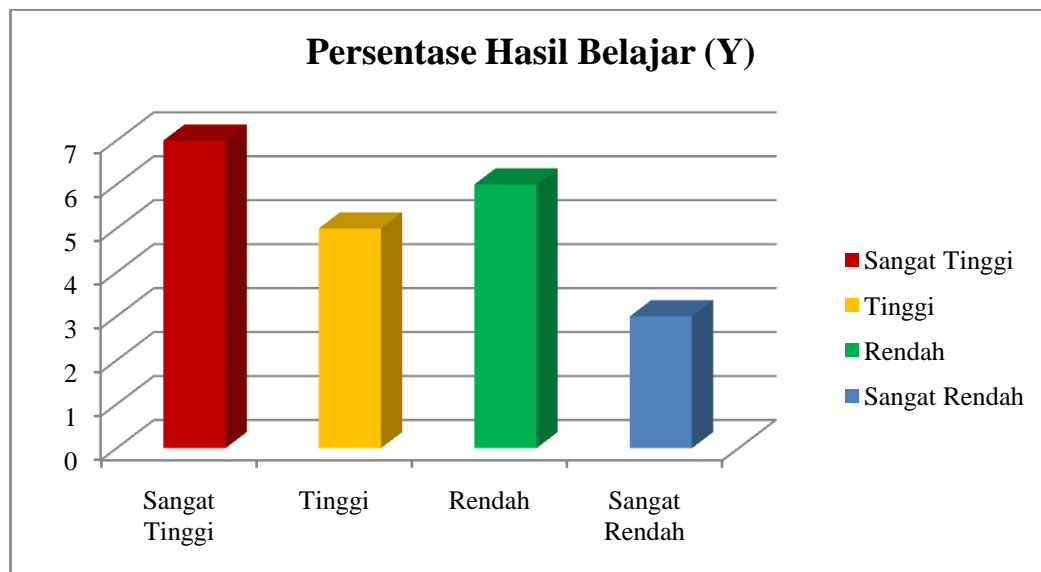
Tabel IV.2
Distribusi frekuensi hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	76 – 80	7	33,33 %
Tinggi	71 – 75	5	23,80 %
Rendah	66 – 70	6	23,57 %
Sangat rendah	61 – 65	3	14,28 %

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa: hasil belajar yang sangat tinggi berjumlah 7 orang dengan persentase (33,33%), hasil belajar tinggi ada 6 orang dengan persentase (23,80%), hasil belajar rendah ada 5 orang dengan persentase (28,57%) dan hasil belajar sangat rendah ada 3 orang dengan persentase (14,28%).

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* sebesar 71,80. Angka ini jika dikonsultasikan dengan hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi yaitu berkisar 71 – 75.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tergolong pada klasifikasi tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada histogram berikut:



Gambar IV.2
Histogram Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32
Koto Salido Kecamatan IV Jurai kabupaten Pesisir Selatan.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.

Setelah dilakukan analisis data dengan bantuan SPSS 22, diperoleh r hitung 0,914 dan r tabel dengan n 21 sebesar 0,433. Bila dibandingkan antara r hitung dengan r tabel, maka r hitung lebih besar dari r tabel.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik (Y) dengan demikian hipotesis (H_a) dalam penelitian ini berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”. Dengan demikian hasil penelitian ini adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.

Walaupun terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, namun keduanya masih dalam kategori rendah. Hal ini berarti disamping perhatian orang tua masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

B. Pembahasan Penelitian

Perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya. Perhatian orang tua adalah pemusatan/kekuatan terhadap tingkah laku serta aktifitas peserta didik secara sadar yang ditujukan untuk anak. Pemusatan disini ditekankan pada proses belajar peserta didik, seperti: pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak dan pengawasan terhadap anak. Ketika orang tua memperhatikan anaknya dalam belajar, maka anak akan merasa diperhatikan dan semangat untuk belajar lebih giat untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Suadirman (1984:17) mengatakan bahwa “orang tua yang tidak mempunyai perhatian kepada anaknya terjadi pada orang tua yang hubungan hidup suami istri mengalami keretakan, sehingga rasa tanggung

jawab dan kasih sayangnya terhadap anak juga mengalami kepedaran dan anak menjadi terlantar”. Sedangkan menurut Walgito (2000:56) “Perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku, perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang ditujukan kepada sesuatu atau obyek”.

Perhatian orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor intrnal diantaranya motivasi “kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya” Dalyono (1997:57). “Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri” Slameto (2010:180). “kecerdasan adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien” Dimiyanti (1997:57). “kematangan, merupakan suatu potensi yang dibawa individu sejak lahir, timbul dan bersatu dengan pembawaannya serta turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu” Desmita (2012:12).

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel IV.1 di atas dapat diuraikan bahwa : ada 7 orang dengan pesentase (33,33%), perhatian orang tua tinggi ada 8 orang dengan persentase (28,09%), perhatian orang tua rendah ada 5 orang dengan persentase (23,80%) dan perhatian orang tua sangat rendah ada 1 orang dengan persentase (4,76%).

Setelah dilakukan penjumlahan skor diperoleh *mean* sebesar 71. Angka ini jika dikonsultasikan dengan hasil belajar peserta didik dapat

dikategorikan pada klasifikasi sangat tinggi yaitu berkisar 67 – 75. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Koto Salido tergolong pada klasifikasi tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, perhatian orang tua tergolong kepada klasifikasi tinggi dan hasil belajar juga tergolong pada klasifikasi tinggi. Menurut hasbullah (2013:1) “Orang tua adalah orang dewasa, maka merekalah yang bertanggung jawab terhadap anak dan orang tua adalah tempat menggantungkan diri bagi anak secara wajar untuk menerima perhatian dan kasih sayang”.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Menurut Suprijono (2010:9) “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Sementara itu hasil belajar menurut Susanto (2014:5) “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kegiatan pembelajaran seorang peserta didik harus melalui proses pembelajaran. Proses tersebut mempunyai beberapa tahapan yang nantinya akan berakhir pada hasil belajar, pada tahap awal peserta didik akan diberikan informasi yang terkait dengan materi yang dipelajari.

Tahap selanjutnya adalah proses pengolahan informasi materi yang diterima selanjutnya akan dilakukan pendalaman melalui pemahaman materi dan latihan soal. Barulah tahap terakhir akan diperoleh hasil belajar melalui evaluasi keseluruhan untuk mengukur sejauh mana pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel IV.2 di atas dapat diuraikan bahwa : hasil belajar yang sangat tinggi berjumlah 7 orang dengan persentase (33,33%), hasil belajar tinggi ada 5 orang dengan persentase (23,80%), hasil belajar rendah ada 6 orang dengan persentase (28,57%) dan hasil belajar sangat rendah ada 3 orang dengan persentase (14,28%).

Setelah dilakukan penjumlahan skor diperoleh *mean* sebesar 71,80. Angka ini jika dikonsultasikan dengan hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi yaitu berkisar 71 – 75. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 32 Koto Salido tergolong pada klasifikasi tinggi.

Penelitian ini membuktikan bahwa “terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Karena ada hubungan yang signifikan seperti temuan penelitian di atas, maka perhatian orang tua yang rendah akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula.

Hal ini berarti disamping perhatian orang tua masih banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku melalui tahapan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi atau ketuntasan nilai dalam pembelajaran, adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya menurut Soemanto (2012: 113) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi 3 golongan sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor stimulasi belajar: 1) Panjangnya bahan pelajaran, 2) kesulitan bahan pelajaran, 3) berartinya bahan pelajaran, 4) berat-ringannya tugas, 5) suasana lingkungan eksternal.
- b. Faktor-faktor metode belajar: 1) Kegiatan berlatih atau praktek, 2) *overlearning and drill*, 3) resitasi selama belajar, 4) pengenalan tentang hasil-hasil belajar, 5) belajar dengan keseluruhan dengan bagian-bagian, 6) penggunaan modalitas indra, 7) penggunaan dalam belajar, 8) bimbingan dalam belajar, 9) kondisi-kondisi insentif.
- c. Faktor-faktor individual: 1) Kematangan, 2) faktor usia kronologis, 3) faktor perbedaan jenis kelamin, 4) pengalaman sebelumnya, 5) kapasitas mental, 6) kondisi kesehatan jasmani, 7) kondisi kesehatan rohani, 8) motivasi.

Sementara itu pendapat lain menurut Djamarah (2011:175) menyebutkan faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

- a. Faktor Lingkungan: 1) Lingkungan alami, 2) lingkungan social budaya.
- b. Faktor instrumental: 1) Kurikulum, 2) program, 3) sarana dan fasilitas, 4) guru.
- c. Kondisi Fisiologis
- d. Kondisi psikologis: 1) Minat, 2) kecerdasan, 3) bakat, 4) motivasi, 5) kemampuan kognitif.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik terdiri dari faktor internal (berasal dari diri peserta didik) meliputi: intelegensi, kesehatan, kondisi fisik, motivasi dan gaya belajar dan faktor eksternal(berasal dari luar diri peserta didik) meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, gaya mengajar guru, metode pengajaran yang dilakukan guru, lingkungan sosial dan sebagainya. Lingkungan keluarga merupakan faktor belajar yang pertama dan utama bagi kehidupan peserta didik. Sejak lahir siswa memulai proses belajar dalam keluarga. Orang tua sangat berperan dalam proses belajar dalam keluarga. Orang tua senantiasa memberikan kasih sayang dan perhatian untuk menunjang hasil belajar peserta didik.

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anak akan memberikan semangat bagi anaknya untuk belajar. Bimbingan dan pengarahan orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu anak menyelesaikan kesulitan dalam belajar, selain orang tua juga bertanggung jawab atas tersedianya fasilitas pendukung belajar seperti: alat tulis, buku pembelajaran, memperhatikan

tumbuh kembang anak dan memperhatikan kesehatan mental maupun fisik. Jadi perhatian orang tua yang termasuk faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Sementara itu perhatian orang tua sebagai salah satu faktor yang ada dalam diri peserta didik yang turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut Munadi (dalam Rusman 2012:124) menyatakan ‘faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal seperti kondisi fisik, keadaan cacat jasmani, minat motivasi dan bakat. Sedangkan faktor eksternal seperti faktor lingkungan, alam serta lingkungan sosial’.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran perhatian orang tua di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tergolong tinggi setelah dilakukan penjumlahan skor r , diperoleh *mean* sebesar 71. Harga ini jika dikonsultasikan dengan klasifikasi perhatian orang tua, dapat dikategorikan tinggi berkisar pada 67 – 75.
2. Gambaran hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan tergolong pada klasifikasi tinggi, setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* sebesar 71,80. Harga ini jika dikonsultasikan dengan klasifikasi hasil belajar peserta didik dapat dikategorikan pada klasifikasi tinggi, yaitu berkisar pada interval 71 – 75.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar peserta didik pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Bisa dilihat pada uji korelasi diperoleh r hitung 0,914 dan r tabel $n = 21$ sebesar 0,433. Bila dibandingkan antara r hitung dengan r tabel, maka r hitung lebih besar dari pada r tabel. Jadi hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran/masukan kepada Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan antara lain :

1. Meskipun perhatian orang tua dapat diklasifikasikan tinggi, akan tetapi diharapkan guru dapat meningkatkan lagi perhatian orang tua peserta didik baik secara fisik maupun perhatian dalam belajar peserta didik.
2. Bagi kepala sekolah wakabid kurikulum, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pembinaan serta pengawasan terhadap kompetensi profesional guru hendaknya terus ditingkatkan. Karena tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja akan menurun.
3. Khusus tenaga pengajar, peneliti berharap dapat meningkatkan kualitas dalam profesional guru, serta dapat lebih meningkatkan kualitas dan kerjasama dalam perhatian orang tua terhadap peserta didik.
4. Kepada orang tua sebagai pendidik utama bagi siswa agar memberikan perhatian dan bimbingan kepada peserta didik dalam proses pendidikan mereka. Dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan peserta didik dalam menunjang keberhasilan pendidikannya di sekolah, dan juga dapat memberikan penghargaan apabila peserta didik berhasil mendapatkan hasil belajar yang baik.
5. Kepada masyarakat tempat peserta didik sering berinteraksi dan juga merupakan salah satu komponen pendidikan, agar dapat ikut

berpartisipasi, mengarahkan, menasehati dan membimbing peserta didik agar tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran di dalam jam sekolah.

6. Meskipun dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak memberikan kesimpulan yang negatif, untuk meningkatkan kualitas sekolah yang bersangkutan, peneliti berpendapat perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto.2014.*Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Alya, Qonita. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang
- Ayat Alquran. Tersedia di <https://tafsirq.com/31-lukman/ayat14>. diakses tanggal 20 Desember 2017
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rhieneka Cipta. Cetakan Ke XIII
- Bimo, Walgito. 2000. *Psikologi Sosial Sebagai Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dalyono.1997. *Psikologi pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat,Zakiah dkk.2004.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Grafindo
- Desmita.2012.*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*.Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Dimiyati, dkk.2006.*Belajar dan Pembelajaran*.Bandung: Alfabeta
- Djabidi, Faizal. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas*, Malang, Jatim : Madani
- Djamarah. Syaifuh Bahri. 2013. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar.2007.*Kurikulum danPembelajaran*.Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamzah B.Uno.2013.*Teori Motivasi & pengukurannya*.PT Bumi Aksara.Cetakan ke X
- Hasbullah.2013.*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*.Jakarta:PT raja Grafindo Persada, Cetakan ke XI
- Nasution, Thamrin.1986. *Peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak*: Yogyakarta: Rajawali Press
- Notoatmodjo, Soekidjo.2014.*Ilmu Perilaku Kesehatan*.Jakarta: PT Rhineka Cipta

- Pidarta, Made.1997.*Landasan Kependidikan*.Jakarta:PT Rhineka Cipta, Cetakan ke I
- Rennisa,Anggraeni.2015. *Hubungan Persepsi Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Ips Sma Negeri*.Surakarta:Universitas Sebelas Maret. Diakses 09 Januari 2018.
- Riadi,Muchlisin.2012.*Definisi, Fungsi dan Bentuk Keluarga*.(<http://www.kajianpustaka.com/2012/11/Definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.Htm/#ixzz2Mrn79Nyh>). Diakses tanggal 29 Desember 2017.
- Rismawati, Kartika.2015. *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan"*. Semarang:Universitas Negeri Semarang. Diakses 29 Desember 2017
- Rusdin.2013."*Pengaruh Pengawasan Orang Tua di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Konawe Selatan*".Pekalongan: Universitas Muhammadiyah Kendari. Diakses 29 Desember 2017
- Sanjaya, Wina.2006.*Strategi pendidikan*.Bandung: Prenada Media Group, Cetakan ke I
- Siahaan, Henry.1991.*Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*.Bandung: ANGKASA BANDUNG. Cetakan ke X
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta:PT RHINEKA CIPTA
- Soemanto,Wasty.2012.*Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suadirman.1984.*Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta: Studying Yogyakarta.
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Suprijono,Agus.2010.*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*.Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- UU SPN No 20.2003. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Terdapat di <http://simpn1singajaya.wordpress.com/2009/06/07/uuspn-no-20tahun2003>. Diakses 29 Desember 2017

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 32 Koto Salido

A. Pengantar

Berikut ini adalah sejumlah pernyataan tentang perhatian orang tua. Anda diharapkan membaca dengan teliti. Jawablah dengan jujur, jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya, dan ini semata-mata dipergunakan untuk keperluan ilmiah tanpa adanya pengaruh pada proses belajar atau nilai peserta didik.

B. Petunjuk

Untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini, peserta didik cukup memberikan tanda *Cheklis* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan fakta yang anda alami. Masing-masing jawaban diberi skor sebagai berikut :

1. SL = Selalu
2. SR = Sering
3. KK = Kadang-kadang
4. TP = Tidak Pernah

C. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SL	SR	KK	TP
Membimbing ketika ada kesulitan dalam belajar					
1	Orang tua membantu saat saya mengalami kesulitan dalam belajar	✓			
2	Orang tua membantu saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah		✓		

Perhatian Orang Tua

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
Membimbing ketika ada kesulitan dalam belajar					
1.	Orang tua membantu saya saat mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Indonesia				
2.	Orang tua membantu saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)				
Memberikan Nasihat dalam belajar					
3.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin				
4.	Orang tua menasehati saya tentang pentingnya belajar				
Mengawasi anak dalam belajar					
5.	Orang tua menegur ketika saya tidak bersungguh-sungguh saat belajar di rumah				
Mengawasi perkembangan belajar anak					
6.	Orang tua mendampingi saya saat belajar di rumah				
7.	Orang tua memeriksa nilai ulangan ketika saya tiba di rumah				
Memberikan penghargaan kepada anak					
8.	Orang tua menyemangati saya untuk terus belajar agar mendapat nilai yang bagus				
9.	Orang tua memuji saya ketika saya mendapat nilai bagus				
Memberikan pujian untuk memotivasi anak					
10.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapat nilai bagus				
11.	Orang tua menyemangati saya agar selalu				

	belajar hingga akhir hayat				
Menyediakan peralatan tulis anak					
12.	Orang tua bertanya kepada saya alat tulis apa saja yang saya butuhkan				
13.	Orang tua menyediakan buku yang saya butuhkan dalam belajar				
Menyediakan perlengkapan sekolah anak					
14.	Orang tua membelikan alat tulis ketika saya membutuhkannya				
15.	Orang tua membelikan buku pelajaran ketika saya memintanya				
Menciptakan suasana belajar yang nyaman					
16.	Walaupun ada yang meribut saat saya sedang belajar orang tua membiarkan saja				
17.	Orang tua tidak menegur siapapun yang mengganggu saya saat belajar				
Menciptakan suasana belajar yang tenang					
18.	Orang tua saya menyuruh saya belajar dikamar				
29.	Orang tua memperhatikan tempat belajar saya supaya lebih nyaman				
Membimbing dalam hal beribadah					
20.	Orang tua mengajarkan saya untuk beribadah sejak dini				
21.	Saya diajak oleh orang tua untuk sholat berjamaah				
Mengarahkan untuk selalu beribadah					
22.	Setiap waktu sholat masuk orang tua menyuruh saya untuk sholat				
23.	Orang tua menjelaskan akan pentingnya beribadah kepada saya				

62

Uji Coba Validitas dan Reliabilitas X Perhatian Orang Tua

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Jumlah	
1	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	1	4	4	2	2	2	1	66
2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	4	3	2	2	2	1	4	2	2	2	2	61
3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	60
4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	1	1	4	4	3	4	4	4	71
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	77
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	85
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	85
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
SD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83

R-rhitung #DV/01 #DV/01 0,493985 0,773021 0,664858 0,858956 0,246522 0,658956 0,493985 0,493985 0,493985 0,493985 0,781953 0,791946 0,776079 0,246892 0,493985 0,664858 0,664858 0,27964 -0,46583 0,679064 0,493985 -0,07889 0,719925 0,145282 -0,50053

R-Jabel 0,404

Status K

variansi tot 79,78889

variansi bu 1,66667 0,71111 0,17778 0,98889 0,67778 0,98889 0,93333 0,98889 0,9 0,23333 1,56667 1,12222 0,67778 0,71111 0,48889 0,62222 0,67778 1,51111 1,12222 0,17778 0,44444 1,21111 1,36667 1,43333

alpha.cron 0,77294

Lampiran 3

**Daftar Nilai Ujian Semester I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas
IV SD Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir
Selatan Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama	Nilai	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	61,3	75		✓
2	ABF	69,4	75	✓	
3	AH	67,2	75	✓	
4	AM	65,2	75	✓	
5	DA	64,3	75		✓
6	DS	71,4	75	✓	
7	FA	73,4	75		✓
8	GA	69,4	75		✓
9	H	80,3	75		✓
10	HM	68,5	75		✓
11	KN	69,3	75		✓
12	MD	79,4	75		✓
13	KN	80,2	75		✓
14	NN	80,1	75		✓
15	MD	70,4	75		✓
16	QA	73,5	75		✓
17	RH	74,4	75		✓
18	RS	80,3	75	✓	
19	SS	79,4	75		✓
20	VLS	72,5	75		✓
21	ZMS	80,2	75	✓	
Jumlah				6	15
Persentase				28,6 %	71,4 %

ampiran 4

Skor Mentah Hasil Penelitian

No	X	Y
1	48	61
2	68	69
3	66	67
4	52	65
5	62	64
6	70	71
7	77	72
8	64	69
9	77	80
10	65	68
11	68	69
12	77	79
13	84	80
14	82	80
15	68	70
16	71	73
17	71	74
18	82	80
19	77	79
20	68	72
21	75	80
Total	1472	1522

Lampiran 5

Korelasi Product Moment

Correlations

		perhatian orang tua	hasil belajar
perhatian orang tua	Pearson Correlation	1	,914**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	21	21
hasil belajar	Pearson Correlation	,914**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			perhatian orang tua	hasil belajar
Spearman's rho	perhatian orang tua	Correlation Coefficient	1,000	,937**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	21	21
		hasil belajar	Correlation Coefficient	,937**
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp. 0751-4851090 Padang 25172

Website: www.umsb.ac.id E-mail: info@umsb.ac.id, umsb@telkom.net, faumsb@ymail.com

Nomor : /II.3.AU/F/2018

Padang, 02 Jumadil Awwal 1439 H

Lamp. : -

19 Januari 2018 M

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Pesisir Selatan
di

Tempat

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktifitas sehari-hari, Amin.

Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama	: Shely Fiani Sulbi
Nim	: 14.06.002.014.014
Tempat/Tgl Lahir	: Salido/29 Juni 1996
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat	: Bungo Pasang RT 1/RW 1 Kel. Batang Kabung Kec. Koto Tengah Padang

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido dengan judul: *"Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan"*.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillahi al-taufiq wa al-hidayah.
Wassalamu 'alaikum wr. wb



Sesmaar, S. Ag, MA
 NIDN. 1002037003

Tembusan:
 1. Ka. Prodi PGMI



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. H. Agus Salim Painan. Telp. (0756) 21602 Fax.21602
Email: info@disdik.pesisirselatankab.go.id Web: <http://diknas.pesisirselatankab.go.id>



Nomor : 420/ 208 /DPK-SD.03/2018
Perihal : **Izin Penelitian**

Painan, 29 Januari 2018

Kepada Yth :
Kepala SDN 32 Koto Salido
Di
Tempat

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Agama Islam Nomor : 123/IL.3.AU/F/2018 tanggal 19 Januari 2018 tentang Izin Penelitian Saudara/i :

NAMA	NIM	PRODI	JUDUL TESIS
SHELY FIANI SULBI	14.06.002.014. 014	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	"Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan"

Pada prinsipnya setuju memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SDN 32 Koto Salido dari tanggal 30 Januari s.d 28 Februari 2018, dengan catatan setelah selesai mengadakan penelitian, diharapkan yang bersangkutan memberikan laporan penelitian sebanyak 1 (satu) rangkap ke Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan.

Demikianlah surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Pesisir Selatan
Kasi Kurikulum dan Penilaian SD

YENDRIZAL, S.Si
NIP. 19711030 200012 1 002

Tembusan :

1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Agama Islam
2. Mahasiswa Ybs



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
 UPTD PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN IV JURAI
SD NEGERI NO. 32 KOTO SALIDO
 JL. KOTO SALIDO TELP. (0756)..... Fax.....Email :.....
 Web : <http://diknas-pessel.org>.



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ERLINDA,S.Pd SD**
 Jabatan : Kepala SD Negeri No 32 Koto Salido
 Alamat : Koto Salido

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SHELY FIANI SULBI
 NIM : 14.06.002.014.
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri No 32 Koto Salido,Kecamatan IV Jurai selama 1 (satu) bulan, terhitung mulai tanggal 30 Januari s/d 28 Februari 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 32 Koto Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Salido, 17 Februari 2018

Kepala Sekolah



ERLINDA,S.Pd SD

Nip. 19671231 198802 2 019